

LAMPIRAN 3

Hasil wawancara dengan masinis 2 / *Second Engineer* di SV. STELLA 28 yang dilaksanakan pada saat penulis melakukan praktek laut

Hal : Wawancara
Narasumber : Masinis 2 / Second Engineer
Nama : Dwi Setyo Raharjo
Tempat, Tanggal : *Mess Room* , 26 September 2016
Jam : 02.00 – 03.00

Cadet : Selamat pagi bass, mohon ijin saya hanya ingin *sharing* dan minta pendapat dari bass (“bass” panggilan untuk masinis).

Masinis : Selamat pagi juga det, iya mau tanya tentang apa mumpung lagi santai ini.(“det” panggilan cadet)

Cadet : Tanya-tanya biar tidak ngantuk juga bass.

Masisnis : Buat kopi dulu lah det.

Cadet : Siap bass.

Cadet : Ijin ini bass kopinya. Mohon ijin bertanya bass,

Masisnis : Iya det, terima kasih. Iya tanya saja det.kalau bisa saya jawab ya saya jawab langsung,kalau saya kurang tahu nanti saya carikan di buku det.

Cadet : Siap bass. Ijin bertanya tentang pas kita ada kendala kemarin bass. Kenapa pas kita mau mindah jangkar rig tidak jadi dilakukan bass?

Masinis : Ow yang kemarin det. Itu karena mesin kita ada masalah det. *Lifter pin* tidak mau keluar secara langsung.

Cadet : Kok bisa begitu bass? Biasanya kerusakan ada di bagian apa bass?

Masinis : Itu ada banyak kemungkinan det. Sistem hidrolik bocor terus oli berkurang menyebabkan dorongan ke *lifter pin* tidak optimal bisa, bisa juga karena pipa hidrolik tersumbat, bisa juga *lifter pin* terselip lumpur yang kering akibat AB telat membersihkan sisa lumpur pas di pakai kemarin .

Cadet : Untuk upaya mengatasi masalah tersebut bagaimana bass?

Masinis : Iya kita lihat dulu masalah di bagian apa det. Kalau masalah ada di kebocoran pipa, bisa kita las atau lebih baik lagi di ganti dengan pipa yang baru. Kalau masalah ada di pipa yang tersumbat kita bisa mengecek dengan cara pipanya kita pukul. Biasanya kalau berbunyi padat, dibagian itu pipa tersumbat, atau kita cek pada *filter pin* apakah masih bersih atau sudah kotor. Jika masalah ada di sisa lumpur yang menempel *lifter pin*, bisa kita bersihkan dengan menggunakan air bertekanan supaya sisa lumpur yang mengeras atau terselip di *lifter pin* bisa hilang dan tidak mengganggu kerja *lifter pin* det. Intinya kita harus selalu mengecek secara rutin agar masalah – masalah seperti yang kemarin tidak terjadi. Karena dapat merugikan perusahaan. Otomatis kita nanti yang kena teguran dari kantor det.

Cadet : Siap bass, saya paham, terima kasih bass sudah berbagi ilmu.

Masinis : Sama-sama det. Semoga bermanfaat buat besok kalau kamu sudah lulus det.

Cadet : Siap bass, pasti saya ingat. Terima kasih bass

Dari hasil wawancara dengan *Second Engineer*, dimana di kapal saya *Second Engineer* bertanggung jawab juga di bagian hidrolik kapal. dan juga bertepatan dengan jadwal jaga dengan *Second Engineer*. Dan dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tidak bekerjanya *lifter pin* yaitu bocornya pipa hidrolik, tersumbatnya pipa hidrolik dan juga terselipnya sisa lumpur yang mengeras dari penarikan atau pemindahan jangkar *rig*.